MANUAL BOOK

INOVASI BUSER CURUG

PUSKESMAS CURUG

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI BUSER CURUG
DI WILAYAH DESA BINAAN PUSKESMAS CURUG
PUSKESMAS CURUG TAHUN 2020

I. Pendahuluan

Saat ini, siapa yang tidak tahu COVID-19. Penyakit yang disebabkan oleh makhluk berukuran mikron ini mampu menggoncang dunia dengan kecepatan dan kemudahan penularannya. Disamping itu usaha untuk memutus rantai penularan juga tidak mudah, karena banyak yang terinfeksi virus ini namun tidak bergejala (asimptomatik) serta belum adanya kesadaran dari masyarakat tertentu akan pentingnya menerapkan protokol Kesehatan (3M).

Segala macam strategi pemerintah untuk menangani masalah ini sudah dilakukan mulai dari identifikasi kasus, isolasi dan karantina, pemeriksaan/pengujian (testing), perawatan (care/treatment), dan pelacakan kontak (contact tracing), namun masih saja angka-angka pada kasus baru dan bahkan kematian terus bergulir naik seakan-akan tidak pernah mencapai puncaknya.

Melalui kegiatan Buru Sergap Covid Curug (Buser Curug) atau kegiatan Tracing, suatu proses pelacakan yang terdiri dari identifikasi, penilaian dan pengelolaan terhadap seorang yang telah terpapar penyakit dengan tujuan untuk memutus rantai penularan. Putusnya rantai penularan akan dapat mengendalikan pandemi penyakit menular, termasuk COVID-19. Ketika ada seseorang yang terinfeksi COVID-19, maka semua orang yang mungkin kontak, akan diidentifikasi dan diberi informasi. Proses ini sangat bergantung pada kejujuran individu, karena informasi yang diberikan akan menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya terkait testing, treatment, dan karantina. Lalu siapa sajakah yang masuk dalam kriteria kontak? Kontak adalah siapapun yang mungkin berhubungan dengan orang yang terinfeksi COVID-19 dari 2 hari sebelum sampai 14 hari setelah kasus, dengan ketentuan sebagai berikut ;

- Berada dalam jarak 1meter dari kasus COVID-19 selama > 15 menit
- Kontak fisik langsung dengan kasus COVID-19
- Memberikan perawatan langsung bagi pasien dengan penyakit COVID-19 tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) yang tepat
- Berdasarkan penilaian risiko lokal

Komponen penting dalam pelaksanaan Buser Curug atau kegiatan tracing, agar sistematis dan berjalan efektif adalah masyarakat dan dukungan publik; perencanaan dan pertimbangan yang cermat terhadap konteks, komunitas, dan budaya lokal; tenaga kerja pelacak (tracer) dan pengawas kontak terlatih;

dukungan logistik untuk menghubungi tim tracing; dan sistem untuk menyusun, mengkompilasi, dan menganalisis data secara real-time serta kapasitas yang memadai dari negara untuk pengujian kasus suspek (swab PCR).

Buser Curug atau kegiatan tracing dapat membantu menghentikan penyebaran virus. Tanpa upaya contact tracing, COVID-19 akan terus menyebar di masyarakat. Kita dapat saling melindungi dari COVID-19 dengan berpartisipasi dalam proses tracing. Kita semua lebih aman ketika COVID-19 dihentikan di jalurnya. Dengan bekerja sama, kita dapat menahan penyebaran virus dan menyelamatkan lebih banyak NYAWA.

II. Latar Belakang

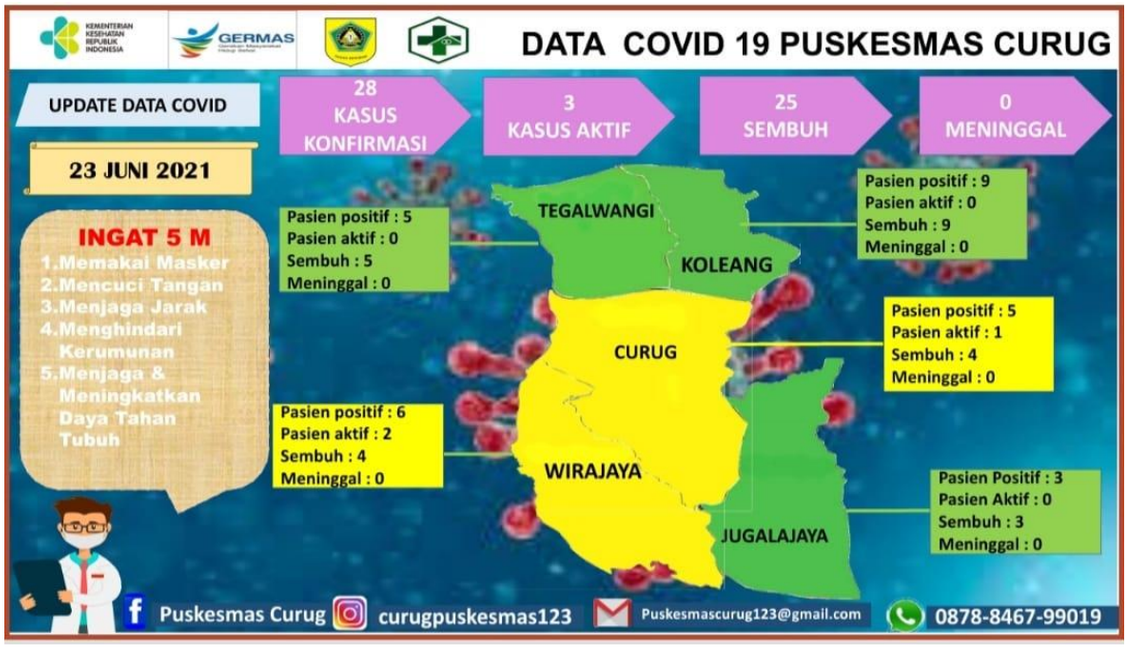

Sejak pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, Puskesmas sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan primer di tingkat masyarakat tetap memberikan pelayanan dengan menyesuaikan protokol kesehatan. Upaya puskesmas untuk menangani Covid-19 sudah dilakukan mulai dari identifikasi kasus, isolasi dan karantina, pemeriksaan/pengujian (testing), perawatan (care/treatment), dan pelacakan kontak (contact tracing). Namun masih saja angka-angka pada kasus baru dan bahkan kematian terus bergulir naik seakan-akan tidak pernah mencapai puncaknya.

Dari upaya Puskesmas dalam penanganan Covid-19 tersebut, pelacakan kontak merupakan mekanisme penting untuk mengendalikan Covid-19. Pelacakan kontak yang komprehensif harus dilakukan segera setelah kasus atau kluster teridentifikasi. Selama terjadinya transmisi yang intens, pelacakan kontak mungkin sulit dilakukan tetapi harus dilaksanakan sejauh mungkin.

Menanggapi kondisi tersebut, Puskesmas Curug meluncurkan inovasi Buru Sergap Covid Curug (Buser Curug) sebagai suatu proses pelacakan kasus yang terdiri dari identifikasi, penilaian dan pengelolaan terhadap seorang yang telah terpapar penyakit dengan tujuan untuk memutus rantai penularan. Hadirnya inovasi ini juga disebabkan Banyaknya Tenaga Kesehatan Puskesmas Curug yang terkonfirmasi positif Covid 19 yaitu sebanyak 8 orang dan Masyarakat Wilayah kerja Puskesmas Curug yang terkonfirmasi Covid 19 Per 23 Juni 2020, sehingga dengan adanya Inovasi Buser Curug yang memudahkan dalam mengelola masalah Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Curug.

III. Tujuan

a. Tujuan Umum: Sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam mengelola kasus Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Curug.
b. Tujuan Khusus :
   1. Memudahkan komunikasi Petugas dan Pasien Terkonfirmasi Covid 9 di Wilayah Kerja Puskesmas Curug.
   2. Memudahkan Petugas Puskesmas dalam memantau kondisi Pasien Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Curug.
   3. Menekan penularan Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Curug.

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

   Sosialisasi Kegiatan Buser Curug atau kegiatan Tracing untuk memutus penularan Covid 19 di Wilayah Desa Kerja Puskesmas Curug, kemudian dilanjutkan kunjungan rumah warga yang terkonfirmasi Covid 19 dan memberikan Penyuluhan kepada warga untuk Isolasi bila dinyatakan Positif Covid 19 serta informasi terkait obat dan bahan pokok selama di isolasi di Rumah bila tidak bergejala dan bila bergejala akan dirujuk ke RS Rujukan Covid 19.
2. Rincian Kegiatan (Disingkat dengan 4 T)
   1) Temukan Kasus Terkonfirmasi Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Curug
   2) Tes Swab bagi warga dan kontak erat yang Terkonfirmasi Positif
   3) Tunggu Hasil Swab Antigen bisa langsung keluar hasilnya namun untuk swab PCR kurang lebih 1-2 minggu hasilnya bekerjasama dengan Pihak Labkesda Kabupaten Bogor
   4) Terapi Rehabilitasi bagi warga yang Terkonfirmasi Positif
   5) Terapi Evaluasi warga yang selama di isolasi di rumah

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan bekerjasama dengan kader dan linsek, serta warga dalam melakukan Kegiatan Buser Curug atau kegiatan Tracing untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Curug.

Selanjutnya melakukan kegiatan Tes Swab Antigen dan PCR bagi warga dan kontak erat yang terkonfirmasi positif dan melakukan rehabilitasi evaluasi bagi warga wilayah kerja Puskesmas Curug yang Terkonfirmasi Positif.

VI. Sasaran

Wilayah Kerja Puskesmas Curug

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi BUSER CURUG

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	April 2020	Sosialisasi di Desa
2.	Perumusan Ide	April 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Mei 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi dan Pengembangan	7 Juni 2020	Pelaksanaan minimal 12x dalam setahun wilayah puskesmas Curug

B. Pelaksanaan Inovasi BUSER CURUG

Pelaksanaan kegiatan minimal 12 kali dalam setahun.

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan Buser Curug	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator Surveilans. Pencatatan dan

pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan dan lintas sektor.

IX.Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

   Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi Jumlah Pasien Terkonfirmasi Positif Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Curug. BUSER CURUG dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Curug.

2. Evaluasi Kegiatan

   Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan di wilayah Desa Binaan Puskesmas Curug dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dan lintas sektor.

Curug, 30 Juni 2020

Mengetahui Kepala Puskesmas	Penanggung Jawab Program
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR PUSKESMAS CURUG	
Alih Yuliadi, SKM	Dendi Nugraha, AMd.Kep
NIP. 197107041991031005	NIP. 199011272019021003